

# **BAB 1**

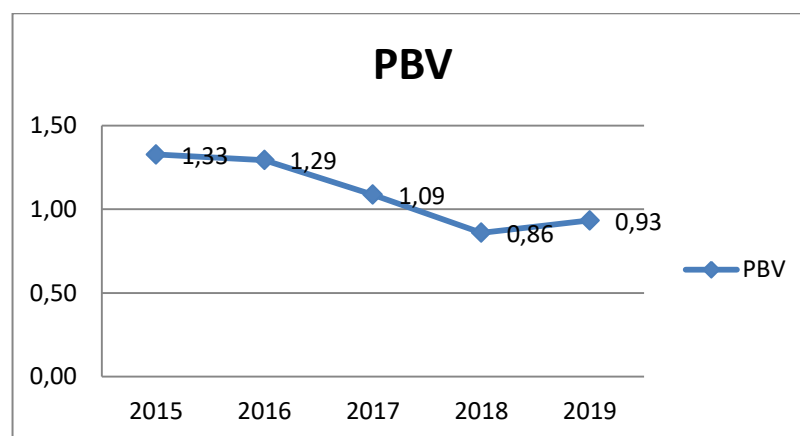
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada zaman era globalisasi seperti sekarang ini, memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan transportasi diberbagai Negara diseluruh dunia. Salah satu dampak tebesaranya yaitu nilai perusahaan batas- batas antar negara sehingga menyebabkan berkurangnya hambatan kegiatan ekonomi antar negara dan semakin terbuka luas pasarnya. Agar dapat tetap bertahan perusahaan *go public* harus melakukan terobosan baru untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan tetap menjaga kepercayaan masyarakat ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat. (Viriany, 2020). Di Indonesia pada zaman sekarang ini, negara dilanda pandemi covid-19 atau *Corona Virus* yang menyebabkan wabah penyakit penularan covid –19 yang dimana selain berdampak di dunia kesehatan melainkan juga berdampak besar terhadap dunia ekonomi terutama sektor manufaktur, jasa dan investasi.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* dapat dihitung dengan memperbandingkan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku per lembar saham adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Houston, 2011). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Berdasarkan pada Gambar dibawah ini menyajikan indeks pertumbuhan nilai rata-rata pada nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV setiap tahunnya. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa pada periode 2015 hingga 2019 perusahaan perkebunan mengalami penurunan nilai yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 perusahaan memiliki pertumbuhan nilai PBV sebesar 1,33 kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,29 penurunan ini berlanjut hingga tahun 2018 sebesar 0,86 kemudian pada tahun 2019 sebesar 0,93 mengalami kenaikan. Nilai dari PBV (*Price to Book Value*) menunjukkan untuk menilai harga saham yang ditawarkan perusahaan harga mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan menurunnya nilai PBV menunjukkan bahwa pasar belum yakin terhadap prospek perusahaan yang tentunya akan berdampak pada menurun nilai perusahaan. Apabila PBV berada pada nilai diatas 1 maka sudah dipastikan harga saham mahal.



Gambar Rata-rata Nilai PBV Perusahaan Perkebunan Tahun 2015 – 2019

Ini adalah fenomena nilai perusahaan (PBV) yang mengalami penurunan pada rata-rata PBV menggambarkan menurunnya nilai perusahaan, hal ini saya tertarik

untuk meneliti perusahaan perkebunan karena pada saat ini perusahaan perkebunan mengalami pertumbuhan yang baik dan sangat dilihat oleh investor, tetapi pada data yang diambil mengalami penurunan. Dengan menurunnya nilai perusahaan dapat dilihat kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat ditentukan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel

Nilai PBV (Price to Book Value) Sektor Perkebunan

Pada tahun 2015-2019

NO	Kode Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	AALI	2,13	1,95	1,37	0,25	1,41
2.	ANJT	1,14	1,45	0,76	0,67	0,61
3.	BWPT	0,65	1,36	0,95	0,87	1,06
4.	DSNG	2,54	2,35	1,51	1,2	1,17
5.	GOLL	0,29	0,44	0,37	0,21	0,21
6.	GZCO	0,21	0,19	0,36	0,22	0,24
7.	JAWA	0,64	0,42	0,81	0,76	0,76
8.	LSIP	1,23	1,61	1,19	1,03	1,21
9.	MAGP	0,52	0,57	0,6	0,77	0,77
10.	PALM	1,79	1,52	1,3	1,27	1,34
11.	SGRO	0,94	1,08	1,23	1,09	1,06
12.	SIMP	0,3	0,45	0,4	0,4	0,44
13.	SMAR	1,58	1,26	0,92	1,01	1,02

14.	SSMS	6,12	4,19	3,53	2,74	2,6
15.	TBLA	0,95	1,64	1,64	1,05	1,18
16.	UNSP	0,2	0,21	0,44	0,21	0,25
17.	Rata-rata	1,33	1,29	1,09	0,86	0,93

Sumber : <https://idx.co.id/>

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, dengan kata lain, harga saham yang tinggi sama dengan nilai perusahaan yang tinggi (Kadafi, 2020). Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Chasanah, 2018). Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah jumlah dan variasi kapasitas produksi dan kemampuan yang dimiliki perusahaan atau jumlah dan variasi layanan yang dapat diberikan perusahaan secara bersamaan kepada pelanggannya (Pratiwi, 2020). Ukuran perusahaan adalah faktor utama dalam menentukan profitabilitas dan nilai pasar perusahaan karena skala ekonomi yang dapat ditemukan dalam pandangan neo-klasik tradisional perusahaan (Hafzan, 2017). Besar kecilnya ukuran

perusahaan juga akan mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan perolehan dana dari pasar modal, serta akan mempengaruhi kekuatan dari perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar didalam kontrak keuangan antar perusahaan (Sintyana, 2019). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) serta Fitri (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdaleta et al (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi dikarenakan perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang kedua adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan usahanya, karena apabila profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kartika, 2020). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan dengan perusahaan (Sintyana dan Artini, 2019). Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka dapat dinilai pula kinerja manajemen yang baik dan tentunya dapat memberikan keuntungan kepada investor serta dapat membuat nilai

perusahaan semakin tinggi. (Kadafi, 2020) menyatakan Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antara profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan rasio terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa dipandang investor sebagai suatu keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan investor dalam menilai prestasi suatu perusahaan melihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini berdampak negatif terhadap nilai perusahaan sehingga investor cenderung tertarik pada laba jangka pendek dibandingkan laba jangka panjang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tui et al. (2017), Rasyid et al. (2015), serta Lestari & Mursalim (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang ketiga adalah Struktur Modal. Struktur modal adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan ekuitas serta masalah penting dalam keputusan belanja. Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena dengan modal yang banyak bersumber dari investor atau kreditur belum tentu merefleksikan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan yang mempunyai modal guna menjalankan kegiatan produksi dan siap menjual produknya akan mengharapkan laba dari setiap kegiatannya (Inggarwati, 2020). Perusahaan yang melakukan kegiatan operasionaln dengan dana dari luar tentu memiliki kewajiban yang harus dibayarkan yang menyebabkan utang perusahaan semakin tinggi dan dapat

menurunkan dividen yang dibagikan kepada pemilik saham yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan. (Mautilia, 2018) Sebaliknya, perusahaan yang mampu membiayai sendiri kegiatan operasional tentu akan memiliki utang yang rendah sehingga dapat memberikan dividen yang lebih tinggi kepada pemilik saham dan tentunya dapat menaikkan nilai perusahaan. Sinha (2017) Hal ini karena, penambahan terus utang dapat meningkatkan kemungkinan mengalami risiko kesulitan keuangan (*financial distress*) karena perusahaan terus menanggung beban bunga. penelitian ini yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Prastuti dan Sudhiarta (2016) Hal ini karena menurut *trade-off theory*, struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang timbul akibat kenaikan utang akan memperoleh pengurangan pajak atas laba.

Berdasarkan urian tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu memiliki hasil yang belum konsisten terkait pada variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda dari sebelumnya sehingga peneliti ini menggunakan. **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL terhadap NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS pada PERUSAHAAN PERKEBUNAN yang TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2020)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi, dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lainnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan dalam pengambilan



kebijakan strategis yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi investor, hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor dalam berinvestasi, juga dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari nilai perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi penelitian ini terdiri dari lima 5 bab, untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mengguraikan secara ringkas isi masing-masing dimana sistematis penulisan disusun sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini mengguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dan yang mendasari pemilihan topik penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

#### **Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini akan mengguraikan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dan membahas tentang variabel berkaitan dengan judul penelitian.

#### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini mengguraikan tentang tahap atau proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan definisi operasional dan teknik yang akan dilakukan untuk tahap pengujian data dan hipotesis.

#### **Bab IV : Analisis Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang menjelaskan deskriptif variabel penelitian, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada bab ini juga dijabarkan tentang pembahasan hasil pengujian hipotesis yang diperkuat dengan sejumlah hasil penelitian terdahulu.

#### **Bab V : Penutup**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti dan saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.